

**PENGARUH KARAKTER INDIVIDU DAN KETERLIBATAN DI
ORGANISASI MAHASISWA (HIMPUNAN MAHASISWA
DEPARTEMEN) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL MAHASISWA MANAJEMEN PERHOTELAN
PERIODE 2023-2025**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)
Universitas Negeri Padang (UNP)*



Oleh:

**SUCI APRILLIA IKHWAN
NIM: 21135111**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di
Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa
Departemen) Terhadap Kemampuan Komunikasi
Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan
Periode 2023-2025

Nama : Suci Aprillia Ikhwan

NIM/BP : 21135111/2021

Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan

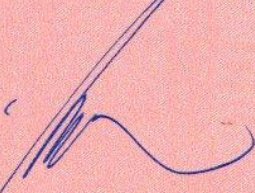
Departemen : Pariwisata

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 November 2025

Disetujui Oleh,

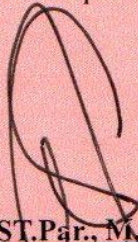
Dosen Pembimbing,



Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant., M.Sc.

NIP : 198505252022032002

Kepala Departemen,



Pasaribu, SST.Par., M.Si.Par., CHE.

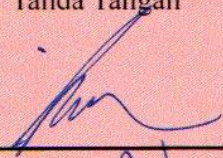
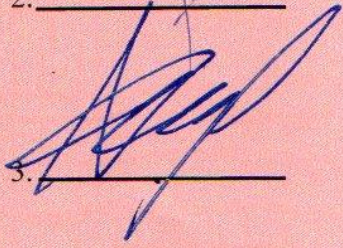
NIP. 198705202015041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Nama : Suci Aprillia Ikhwan
Nim : 21135111
Judul : Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di
Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa
Departemen) Terhadap Kemampuan Komunikasi
Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan
Periode 2023-2025
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 November 2025

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant., M.Sc.	1. 
2. Anggota : Azmen Kahar, S.E., M.M.	2. 
3. Anggota : Violintikha Harmawan, M.Pd.	3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA**

Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171

Telp.(0751)7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id

Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Aprillia Ikhwan
NIM/TM : 21135111/2021
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan Periode 2023-2025”**

adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Pasaribu, SST.Par., M.Si.Par., CHE
NIP. 198705202015041001

Saya yang menyatakan,



Suci Aprillia Ikhwan
NIM. 21135111

ABSTRAK

\Ikhwan, Suci Aprillia (2025): Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) terhadap kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan periode 2023-2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter individu dan keterlibatan di organisasi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang periode 2023–2025. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi serta belum optimalnya kemampuan komunikasi interpersonal yang menjadi aspek penting dalam dunia kerja, khususnya di industri perhotelan yang menuntut interaksi intensif dengan berbagai pihak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian terdiri dari 88 mahasiswa aktif yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) Manajemen Perhotelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakter individu dan keterlibatan di organisasi mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Karakter individu berpengaruh sebesar 0,564 ($T\text{-statistic} = 3,581$, $P\text{-value} = 0,000$), sedangkan keterlibatan organisasi berpengaruh sebesar 0,509 ($T\text{-statistic} = 3,301$, $P\text{-value} = 0,001$). Nilai R^2 sebesar 0,678 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 67,8% variasi kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa penguatan karakter dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang relevan dengan tuntutan profesional di bidang perhotelan.

Kata Kunci: Karakter Individu, Keterlibatan Organisasi Mahasiswa, Komunikasi Interpersonal, Manajemen Perhotelan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) terhadap kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan periode 2023-2025”. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma IV (D-IV) Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan gambaran tentang pengaruh karakter individu dan keterlibatan di organisasi mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) dengan tingkat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta do’a yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Pasaribu, SST.Par., M.Si.Par., CHE., selaku Kepala Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis selama melakukan perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Retnaningtyas Susanti, S. Ant, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan proposal ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah membantu penulis dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada saat penulisan proposal ini.

Penulis membuka diri atas masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Aspek – aspek Teoritis.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian	32
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	34
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
B. Analisis Deskriptif Data Variabel Penelitian	50
C. Pengujian Outer Model	58
D. Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	65
E. Pengujian Hipotesis	68
F. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Mahasiswa yang tergabung dalam Ormawa	6
2 Skala Likert	34
3 Kisi-Kisi Instrumen	35
4 Hasil Uji Coba Outer Loading	36
5 Uji Discriminant Validity	38
6 Hasil Uji Coba Internal Consistency	39
7 Rentang nilai interval	42
8 Klasifikasi Mean Skor Variabel Karakter Individu	51
9 Klasifikasi Mean Skor Variabel Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa	54
10 Klasifikasi Mean Skor Variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal	56
11 Nilai Loading Factor	59
12 Nilai Discriminant Validity	61
13 Nilai Discriminant Validity (Fornell-Lacker)	62
14 Hasil Uji Avarage Variance Extracted	63
15 Hasil Uji Composite Realiability	64
16 hasil uji Cronchbach Alpha	64
17 Nilai R-Square	65
18 Nilai F-square	66
19 Nilai VIF	67
20 Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	26
2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
3 Jumlah Responden Berdasarkan Periode Keterlibatan	48
4 Jumlah Responden Berdasarkan Divisi di Organisasi.....	48
5 Jumlah Responden Berdasarkan jabatan di Organisasi.....	49
6 Deskripsi Variabel Karakter Individu (X1).....	50
7 Deskripsi Variabel Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa (X2)	53
8 Deskriptif Variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal (Y)	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	80
2 Kuesioner Penelitian	81
3 Tabulasi Data	87
4 Deskripsi Data (Mean skor)	94
5 Pengujian Outer Model	96
6 Pengujian Inner Model.....	99
7 Pengujian Hipotesis.....	100
8 Bukti <i>Screenshot</i> Pengisian Kuesioner Oleh Responden.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perkembangan dunia industri yang semakin kompleks dan kompetitif telah mengubah paradigma kebutuhan sumber daya manusia di era modern. Transformasi ini tidak hanya menuntut penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*), tetapi juga mengharuskan individu untuk memiliki kemampuan non-teknis (*soft skills*) yang memadai. Salah satu *soft skills* yang menjadi kunci fundamental dalam kesuksesan profesional adalah kemampuan komunikasi interpersonal (Basri & Dwiningrum, 2020). Kemampuan ini menjadi semakin krusial mengingat hampir seluruh aktivitas profesional melibatkan proses interaksi yang kompleks dengan berbagai *stakeholder*, mulai dari rekan kerja, atasan, klien, hingga mitra bisnis eksternal.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak dapat lagi dibatasi pada pengetahuan akademik di ruang kelas, melainkan harus diperluas pada pengembangan karakter dan *soft skills* yang sesuai dengan kebutuhan industri (Mwita *et al.*, 2023; Qizi, 2020). Wardina *et al* (2019) menegaskan bahwa dunia kerja kontemporer memerlukan tenaga profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter positif serta kemampuan berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak, mengelola konflik konstruktif, dan membangun hubungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Industri perhotelan yang berorientasi pada pelanggan mengharuskan setiap interaksi untuk menciptakan pengalaman positif, yang dapat mempengaruhi citra perusahaan dan tingkat kepuasan pelanggan (Alnawas & Hemsley-Brown, 2019). Oleh karena itu, mahasiswa di bidang ini tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek teknis operasional perhotelan, tetapi juga harus memiliki kecakapan komunikasi yang mampu menciptakan kesan positif, membangun loyalitas pelanggan, serta menghadapi keragaman budaya dalam pelayanan yang bersifat internasional. Kemampuan ini menjadi semakin penting mengingat sektor perhotelan melayani pelanggan dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, dan ekspektasi yang beragam (Alemán Carreón et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat mengikuti organisasi, teridentifikasi permasalahan komunikasi interpersonal yang dialami mahasiswa. Permasalahan pertama adalah rendahnya tingkat kepercayaan diri mahasiswa untuk tampil di depan umum. Mahasiswa cenderung memilih untuk diam dan pasif daripada mengemukakan. Permasalahan kedua adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide secara efektif. Mahasiswa sering terlihat bingung, ragu, atau tidak percaya diri saat harus menyampaikan pendapat dalam forum diskusi.

Permasalahan ketiga berkaitan dengan etika komunikasi, di mana beberapa mahasiswa masih ditemukan berbicara dengan teman pada saat presentasi berlangsung, atau saat ada yang sedang berbicara dan meminta

untuk didengarkan. Hal ini menyebabkan mengganggu fokus dan konsentrasi orang lain, baik yang sedang berbicara maupun peserta lain yang menyimak. Permasalahan keempat adalah kecenderungan mahasiswa untuk bersikap pasif dan tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, yang mengindikasikan lemahnya kemampuan komunikasi dalam konteks kolaboratif.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan memiliki karakteristik dan kebutuhan yang sangat spesifik dalam konteks pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal. Sebagai calon profesional yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia kerja di sektor jasa, mereka menghadapi tantangan yang berbeda dari program studi lainnya. Industri perhotelan merupakan bidang yang sangat mengandalkan kualitas interaksi antar individu, baik dalam konteks pelayanan kepada pelanggan, koordinasi dengan rekan kerja, maupun komunikasi dengan atasan dan manajemen (Jung et al., 2023).

Karakter menjadi pondasi utama untuk membentuk perilaku, sikap, dan pola komunikasi seseorang. Menurut Arifudin (2022), karakter adalah sifat, watak, atau budi pekerti yang melekat pada diri seseorang dan menjadi ciri khas yang membedakannya dari individu lain. Karakter mencerminkan bagaimana seseorang berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang kuat mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, kedisiplinan, dan rasa hormat (Helzer et al., 2023). Dalam konteks komunikasi interpersonal, karakter berperan penting dalam menentukan

bagaimana individu memahami, menanggapi, dan berinteraksi dengan lawan bicara. Mahasiswa dengan karakter yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan yang harmonis, menghargai perbedaan pendapat, serta mampu menyampaikan ide dengan cara yang sopan dan efektif. Sebaliknya, lemahnya karakter dapat menyebabkan hambatan komunikasi seperti sikap egois, kurang empati, dan kecenderungan untuk tidak mendengarkan orang lain

Dalam pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal, mahasiswa dituntut untuk proaktif dan mandiri dalam mengoptimalkan berbagai sarana yang tersedia. Pengembangan kemampuan komunikasi tidak dapat mengandalkan proses pembelajaran di ruang kelas semata, melainkan memerlukan praktik dan pengalaman langsung melalui kegiatan non akademik seperti organisasi kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa telah diakui secara luas sebagai wadah pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kepribadian mahasiswa di luar ranah akademik formal (Ruth Paragoso Sumague, 2023).

Ramadhan *et al* (2020) mendefinisikan organisasi mahasiswa sebagai *platform* pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, dan keterampilan menjalankan kegiatan yang bersifat akademik maupun non-akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia *et al* (2023) memberikan bukti empiris bahwa organisasi mahasiswa memiliki peran penting dan signifikan dalam meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa, termasuk kemampuan komunikasi

interpersonal. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Salsabilla & Daharnis (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal lebih tinggi dibandingkan yang tidak aktif. Dengan demikian, organisasi mahasiswa berperan penting sebagai sarana pengembangan karakter dan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Melalui berbagai aktivitas organisasi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berlatih komunikasi, mulai dari diskusi kelompok kecil yang membutuhkan kemampuan mendengarkan aktif, hingga presentasi di hadapan khalayak luas yang menuntut kepercayaan diri dan kemampuan *public speaking*. Dinamika organisasi yang melibatkan koordinasi, negosiasi, dan kolaborasi antar anggota menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Struktur organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan organisasi kemahasiswaan lainnya yang memiliki fokus dan kegiatan yang spesifik. Struktur organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, terdiri dari BEM sebagai lembaga eksekutif, BPM sebagai lembaga legislatif, HMD sebagai wadah pengembangan keilmuan dan profesi serta Protokoler yang memberikan pengalaman langsung dalam berkomunikasi dengan berbagai kalangan mulai dari rekan sebaya, senior, hingga pihak eksternal seperti

sponsor atau mitra kegiatan. Pengalaman berorganisasi ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi, negosiasi, mediasi konflik, dan koordinasi tim yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja perhotelan.

Meskipun organisasi kemahasiswaan memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prapenelitian melalui wawancara, sebagian mahasiswa menyatakan enggan terlibat dalam kegiatan organisasi karena kesulitan dalam manajemen waktu, anggapan bahwa organisasi kurang memberikan manfaat langsung, serta keinginan untuk lebih berfokus pada studi agar dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang menunjukkan minat dan keterlibatan aktif dalam organisasi, khususnya pada Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD).

Tabel 1 Mahasiswa yang tergabung dalam Ormawa

No.	Organisasi Mahasiswa	Periode	Jumlah Mahasiswa
1.	Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD)	2023-2024	26
		2024-2025	33
		2025-2026	38

Sumber: Hasil Wawancara Prapenelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, meskipun setiap periode dari tahun 2023-2025 selalu mengalami kenaikan, namun dengan jumlah mahasiswa aktif D4 manajemen perhotelan, angka tersebut masih tergolong rendah. Tingkat

partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan khususnya (HMD) mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan antara potensi pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal dengan pemanfaatan wadah yang telah tersedia.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan pada 20 Agustus 2025 yang dilakukan dengan metode wawancara bersama dosen sekaligus pembina organisasi himpunan mahasiswa departemen (HMD), di dapatkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak terlalu aktif dalam organisasi, masih ditemukan juga mahasiswa yang jarang ikut dalam rapat organisasi, kebanyakan mahasiswa datang pada saat acara berlangsung, namun untuk mempersiapkan dan mengumpulkam massa, hanya beberapa yang berkontribusi. Masih ditemukan mahasiswa yang tidak berkontribusi aktif terhadap kegiatan program yang di jalani, mereka merasa ketua atau koordinator memiliki tanggung jawab yang lebih besar, sehingga para anggota menjadi lalai dan tidak berkontribusi. Beberapa mahasiswa yang terlibat di organisasi masih memiliki sikap empati yang rendah. Tidak jarang juga mahasiswa yang terlibat di organisasi tidak ingin mendengarkan saran dari orang lain. Kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa, mereka tidak mau tampil dikarenakan masih malu-malu, takut melakukan kesalahan, dan cemas. Fenomena ini menjadi mengkhawatirkan mengingat pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal bagi masa depan profesional mahasiswa, khususnya di sektor perhotelan yang sangat bergantung pada kualitas interaksi dan pelayanan.

Meskipun telah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya karakter individu dan keterlibatan dalam organisasi mahasiswa terhadap pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal, masih terdapat celah penelitian yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks mahasiswa perhotelan. Penelitian Tyas (2022) menemukan bahwa organisasi kemahasiswaan berperan strategis dalam memperluas jaringan komunikasi interpersonal mahasiswa, namun belum mengaitkannya secara spesifik dengan karakter individu sebagai faktor yang turut memengaruhi kemampuan tersebut. Sementara itu, penelitian Basri & Dwiningrum (2020) dan Helzer et al. (2023) menekankan pentingnya karakter dalam membentuk perilaku komunikasi, namun dilakukan dalam konteks pendidikan umum, bukan bidang perhotelan yang menuntut interaksi dan berorientasi pada pelanggan.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu misalnya Nugroho *et al* (2020) mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi peningkatan komunikasi interpersonal, Kurniadini et al. (2025) yang membahas pola komunikasi interpersonal mahasiswa. Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan komunikasi interpersonal secara umum tanpa menyoroti interaksi antara variabel karakter individu dan keterlibatan di Organisasi dalam satu model penelitian. Oleh karena itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh karakter individu dan keterlibatan organisasi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dalam konteks mahasiswa Manajemen Perhotelan, yang memiliki karakteristik akademik dan profesional berbeda dari bidang lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam upaya mengisi kesenjangan penelitian tersebut, yakni dengan menguji secara empiris hubungan antara karakter individu, keterlibatan dalam organisasi mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen), dan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan.

Berdasarkan fenomena, permasalahan, dan gap penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh karakter individu dan keterlibatan dalam organisasi mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan tahun Jabatan 2023-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam beberapa aspek.

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang pengembangan *soft skills* di pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pembelajaran non-formal. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan vokasi dalam merancang dan mengimplementasikan program pembinaan kemahasiswaan yang lebih efektif dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Khususnya untuk sektor perhotelan yang menempatkan kualitas komunikasi sebagai kunci utama kesuksesan layanan dan kepuasan pelanggan, penelitian ini dapat memberikan panduan dalam pengembangan kurikulum dan program ekstrakurikuler yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa jumlahnya masih terbatas meskipun organisasi berpotensi besar dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal.
2. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan karakter individu yang kurang kuat, seperti rendahnya rasa tanggung jawab, disiplin, dan empati dalam bekerja sama.
3. Masih ditemukan mahasiswa yang kurang percaya diri untuk tampil didepan umum karena faktor takut, malu, dan cemas.
4. Mahasiswa dengan jabatan yang lebih tinggi dianggap memiliki tanggung jawab dan pekerjaan yang lebih besar, sehingga anggota cenderung lalai dan tidak berkontribusi.
5. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mempersiapkan *event*, mahasiswa cenderung hanya hadir saat *event* diadakan, sedangkan untuk mempersiapkan *event* tersebut, seperti rapat, pengumpulan massa, hanya beberapa yang berpartisipasi.
6. Kurangnya kemampuan mendengarkan aktif dan empati dalam berkomunikasi.
7. Belum optimalnya pemanfaatan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal.
8. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal untuk masa depan karir di industri perhotelan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian tentang Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Departemen dengan Kemampuan Komunikasi Interpesonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan Periode 2023-2025 adalah:

1. Penelitian difokuskan pada mahasiswa aktif Program Studi D4 Manajemen Perhotelan yang tergabung maupun tidak tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD).
2. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah karakter individu dan keterlibatan dalam organisasi mahasiswa, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kemampuan komunikasi interpersonal.
3. Aspek karakter individu yang dikaji meliputi dimensi intrapersonal (tanggung jawab, disiplin, ketekunan), interpersonal (empati, kerja sama), dan intelektual (keterbukaan berpikir, rasa ingin tahu).
4. Keterlibatan dalam organisasi diukur berdasarkan tingkat partisipasi, tanggung jawab, dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan HMD.
5. Kemampuan komunikasi interpersonal yang diteliti mencakup kemampuan mendengarkan aktif, kepercayaan diri, empati, dan kemampuan menyampaikan ide secara efektif.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter individu terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan di organisasi mahasiswa (HMD) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan?
3. Apakah karakter individu dan keterlibatan di organisasi mahasiswa (HMD) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan periode 2023–2025?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter individu dan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa program studi Manajemen Perhotelan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakter individu terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa manajemen perhotelan.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa terhadap kemampuan interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan.

- c. Untuk mengetahui apakah karakter individu dan keterlibatan organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa Manajemen Perhotelan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis yang mengkaji karakter individu dan organisasi kemahasiswaan sebagai variabel independen dalam pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal di lingkungan pendidikan tinggi, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa dalam konteks pendidikan vokasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya membangun karakter positif dan terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal yang dibutuhkan di dunia kerja. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengembangan diri yang lebih efektif sesuai kebutuhan dunia kerja.

b. Bagi Departemen Pariwisata

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperbanyak penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen

Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan mengenai Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Ormawa dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa.

c. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah Ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Karakter individu dan Keterlibatan di Ormawa dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal mahasiswa.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan Penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul " Pengaruh Karakter Individu dan Keterlibatan di Organisasi Mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Departemen) terhadap kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Manajemen Perhotelan periode 2023-2025", maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dan keterlibatan di organisasi mahasiswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih di jelaskan lagi sebagai berikut ini:

1. Karakter individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 0,564 (T-statistic = 3,581; P-value = 0,000). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik karakter individu mahasiswa yang meliputi dimensi intrapersonal (ketekunan dan pengendalian diri), interpersonal (empati, kerja sama, dan keadilan), serta intelektual (semangat belajar dan rasa ingin tahu), maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Nilai F-Square sebesar 0,956 mengkonfirmasi bahwa karakter individu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa.
2. Keterlibatan di organisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dengan nilai koefisien

sebesar 0,509 ($T\text{-statistic} = 3,301$; $P\text{-value} = 0,001$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin aktif mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, baik dari segi frekuensi kehadiran, peran aktif dalam kegiatan, kontribusi terhadap program kerja, maupun motivasi berorganisasi, maka kemampuan komunikasi interpersonal mereka akan semakin meningkat. Nilai $F\text{-Square}$ sebesar 0,778 menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu terus mengembangkan karakter individu, khususnya pada dimensi intelektual seperti meningkatkan semangat membaca dan mencari informasi tambahan untuk memperluas wawasan dan mengembangkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan organisasi kemahasiswaan sebagai laboratorium praktis untuk mengasah kemampuan komunikasi interpersonal melalui partisipasi aktif dalam diskusi, rapat koordinasi, dan pelaksanaan program kerja yang melibatkan interaksi dengan berbagai pihak

2. Bagi Departemen Pariwisata FPP UNP

Departemen Pariwisata FPP UNP perlu mengintegrasikan pengembangan karakter dan kemampuan komunikasi interpersonal ke dalam kurikulum akademik, tidak hanya melalui kegiatan organisasi. Dosen dan pembina akademik diharapkan memberikan bimbingan serta motivasi agar mahasiswa aktif berorganisasi untuk menunjang karier di industri perhotelan.

Selain itu, program studi sebaiknya rutin menyelenggarakan pelatihan komunikasi interpersonal seperti *workshop public speaking* dan simulasi pelayanan. Terakhir, perlu dibangun sinergi antara kegiatan akademik dan non-akademik agar pengembangan karakter dan komunikasi interpersonal mahasiswa berjalan secara terintegrasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal, seperti lingkungan sosial, motivasi berprestasi, atau gaya kepemimpinan dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemán Carreón, E. C., Mendoza España, H. A., Nonaka, H., & Hiraoka, T. (2021). Differences in Chinese and Western tourists faced with Japanese hospitality: a natural language processing approach. *Information Technology and Tourism*, 23(3), 381–438. <https://doi.org/10.1007/s40558-021-00203-8>
- Alnawas, I., & Hemsley-Brown, J. (2019). Examining the key dimensions of customer experience quality in the hotel industry. *Journal of Hospitality Marketing and Management*, 28(7), 833–861. <https://doi.org/10.1080/19368623.2019.1568339>
- Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, A. C. A., Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, F. M., Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, W. A. S., & Nanti Sari Murni, T. S. (2023). PENGANTAR STATISTIKA (A. Andi (ed.)). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI (041/SBA/2023).
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Asiani Abu. (2023). The Effect of Student Participation in Organizing HIMA Family Welfare Education on Student Learning Achievement. *JOLADU: Journal of Language Education*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.58738/joladu.v2i2.434>
- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2), 141–150. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–160. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Dewi, A. R., Zahira, I. S., Dewi, N. T., Vika, P., Syariah, E., Ekonomi, F., Islam, U., & Jurai, N. (2025). *Indonesia Economic Journal*. 1(1), 206–219.
- Diana Ariswanti Triningtyas, S.Pd., M. P. (2018). *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Docan-Morgan. (2021). Interpersonal Communication. *Adoption & Culture*, 4, 102-98.
- Ervina, E., Ferdinand, F., & Meitiana, M. (2023). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 4(2), 144–166. <https://doi.org/10.37304/ej.v4i2.10027>
- Faizal, R., Catur Kumala, D., & Eka, Y. (2021). *statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *An Introduction to Structural Equation Modeling* (pp. 1–29). https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1

- Hargie, O. (2021). Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice. In *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003182269>
- Helzer, E. G., Cohen, T. R., & Kim, Y. (2023). The Character Lens: A Person-Centered Perspective on Moral Recognition and Ethical Decision-Making. *Journal of Business Ethics*, 182(2), 483–500. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-05010-z>
- Hidayat, A. (2019). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 112–122.
- Hidayat, R. N., & Emeilia, R. I. (2024). Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK Generasi Madani. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(3), 766–771. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i3.2123>
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p39-48>
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., Arifudin, O., Purandina, I. P. Y., Latifah, E. D., & Septiyani, T. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Jung, H., Lee, S. H., & Lim, S. G. (Edward). (2023). Enhancing teamwork in the hospitality industry: The importance of empathy. *International Journal of Hospitality Management*, 114, 103557. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2023.103557>
- Kurniadini, S. Z., Putranto, T. D., & Surabaya, U. N. (2025). *Pola Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Indonesia (Review of Literature) keberhasilan akademik dan pengembangan*. 15(2).
- Kurniawan, R., & Dewi, S. (2022). Pengembangan soft skills melalui organisasi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. *Psikologi Pendidikan*, 10(1), 55–63.
- Kusuma, L., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh konsep diri dan lingkungan teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa OTKP SMK Negeri 1 Karanganyar. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(6), 545. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i6.73700>
- Lukman, M. Z. (2022). Analysis of Student Participation in University Organization Using Partial Least Square-Structural Equation Modelling. *Journal of Social Science*, 3(4), 697–713. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i4.372>
- Mwita, K., Kinunda, S., Obwolo, S., & Mwilongo, N. (2023). Soft skills development in higher education institutions. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(3), 505–513.

- <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2435>
- Nazirova, Z., & Borbala, S. (2024). Values, Attitudes and the Behaviour Paradigm: A Systematic Literature Review. *Journal of Human Values*, 30(2), 214–239. <https://doi.org/10.1177/09716858241236902>
- Niu, J., Jin, C., & Meng, L. (2023). The structural relations of self-control, empathy, interpersonal trust, friendship quality, and mental well-being among adolescents: a cross-national comparative study in China and Canada. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10, 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02468-2>
- Nugroho, E. W., Warsah, I., & Amin, M. (2020). Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2156>
- Park, D., Tsukayama, E., Goodwin, G. P., Patrick, S., & Duckworth, A. L. (2017). A tripartite taxonomy of character: Evidence for intrapersonal, interpersonal, and intellectual competencies in children. *Contemporary Educational Psychology*, 48, 16–27. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2016.08.001>
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Putri, A., & Sari, N. (2021). Pengaruh karakter terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. *Pendidikan Dan Perilaku*, 5(2), 101–110.
- Qizi, K. N. U. (2020). Soft Skills Development in Higher Education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5), 1916–1925. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080528>
- Rahmawati, D. (2022). Kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal mahasiswa organisasi kampus. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 14(1), 45–55.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.206>
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2020). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal UNM*, 1–13.
- Ruth Paragoso Sumague. (2023). Influence of involvement in clubs and organizations on the leadership development of students. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 17(2), 404–407. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.17.2.0228>
- Salsabilla, M. U., & Daharnis, D. (2022). Student's Communication Skills Based on Involvement in the Organizations. *Jurnal Neo Konseling*, 4(2), 30. <https://doi.org/10.24036/00664kons2022>
- Sarmiati, E. R. R. (2019). Komunikasi Interpersonal Elva Ronaning Roem Sarmiati Cv . Irdh. In *Irdhcenter*. www.irdhcenter.com
- Setiaman, S. (2020). Analisa Parsial Model Persamaan Struktural dengan SMART-PLS 3 Versi 3. *Vol*, 1, 1–78.
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Oktaviani, M., & Nugraheni, R. (2024). *Aplikasi*

Smartpls 4.0 Untuk Statistisi Pemula. October, 1–23.

- Sofyan, M., Iskandar, R. S., Farhan, R. D., & Zuhro' Fitriana, A. Q. (2023). Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(2), 243–245. <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i2.770>
- Stahlmann, A. G., & Ruch, W. (2020). Scrutinizing the Criteria for Character Strengths: Laypersons Assert That Every Strength Is Positively Morally Valued, Even in the Absence of Tangible Outcomes. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.591028>
- Sugiono, P. D. (2019). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. In *Google Books*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo, D., Putriana, M., Imsa, M. A., & Sari, W. P. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Tourguide Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah. *Journal Media Public Relations*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.37090/jmp.v4i1.1637>
- Suryani, E. (2020). Organisasi mahasiswa sebagai sarana pembelajaran sosial terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Pendidikan*, 4(3), 201–210.
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kauntitaif* (Vol. 2, Issue 3). Rineka Cipta.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>
- Tyas, H. M. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Pancasakti. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling 2022*, 0(0), 12–16.
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- Wagner, L., & Gander, F. (2025). Character strength traits, states, and emotional well-being: A daily diary study. *Journal of Personality*, 93(2), 341–360. <https://doi.org/10.1111/jopy.12933>
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.843.2019>
- Wijaya, H. (2020). Karakter individu dan kepercayaan diri dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. *Jurnal Komunikasi & Sosial*, 6(1), 35–44.